

BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**

Keadaan Ketenagakerjaan Kab. Sumbawa Barat Agustus 2020

Agustus
2020:
Tingkat
Pengangguran
Terbuka (TPT)
sebesar 5,50
persen

- Angkatan kerja pada Tahun 2020 sebanyak 78.582 jiwa, sehingga TPAK Kab. Sumbawa Barat sebesar 69,73 persen, meningkat sebesar 0,98 persen dibandingkan Tahun 2019.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Tahun 2020 sebesar 5,50 persen Cenderung stabil dibanding tahun 2019, hanya menurun 0,02 persen.
- Pada tahun 2020, penduduk yang bekerja di lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 28,76 persen, kelompok usaha manufaktur sebesar 17,43 persen dan jasa – jasa dengan persentase 53,81 persen.
- 56,69 persen penduduk bekerja di sektor informal (terjadi penambahan) sedangkan sisanya sebesar 43,31 persen penduduk bekerja di sektor formal (terjadi penurunan).

1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran

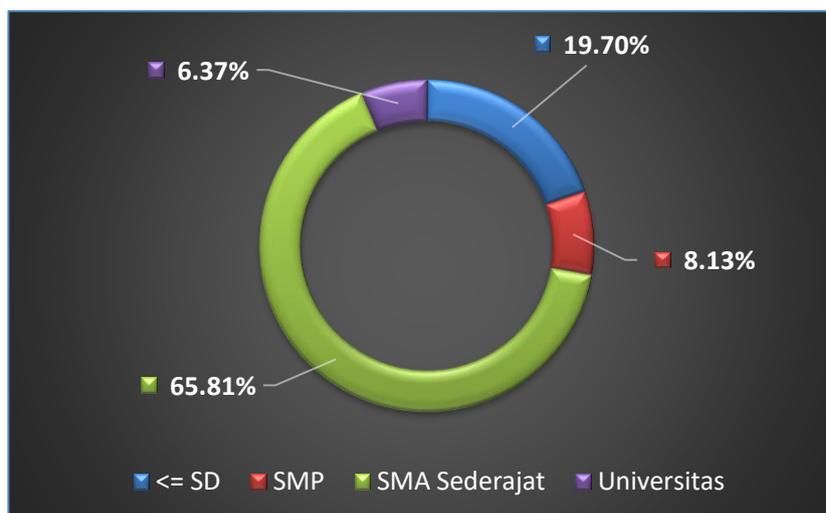
Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020 sebanyak 78.582 jiwa, meningkat dibandingkan dengan kondisi Tahun 2019 sebanyak 71.815 jiwa (lihat tabel 1). Komponen pembentuk Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Sejalan dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami peningkatan. TPAK pada Tahun 2020 tercatat sebesar 69,73, meningkat sebesar 0,98 persen dibandingkan TPAK tahun 2019. (lihat lampiran).

Tabel 1. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama 2019 – 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penduduk Usia Kerja	52.777	51.681	104.458	57.930	54.771	112.701
Angkatan Kerja	44.797	27.018	71.815	49.480	29.102	78.582
Bekerja	42.402	25.446	67.848	46.075	28.187	74.262
Pengangguran	2.395	1.572	3.967	3.405	915	4.320
Bukan Angkatan Kerja	7.980	24.663	32.643	8.450	25.669	34.119
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	84,88	52,28	68,75	85,41	53,13	69,73
Tingkat Pengangguran Terbuka	5,35	5,82	5,52	6,88	3,14	5,50

Berdasarkan jenis kelamin, pada Tahun 2020 TPAK laki-laki sebesar 85,41 persen sedangkan pada Tahun 2019 tercatat sebesar 84,88 persen atau terjadi peningkatan sebesar 0,53 persen di tahun 2020. Begitu juga TPAK penduduk perempuan, mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 yakni meningkat sebesar 0,85 persen (lihat lampiran 2).

Gambar 1. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020

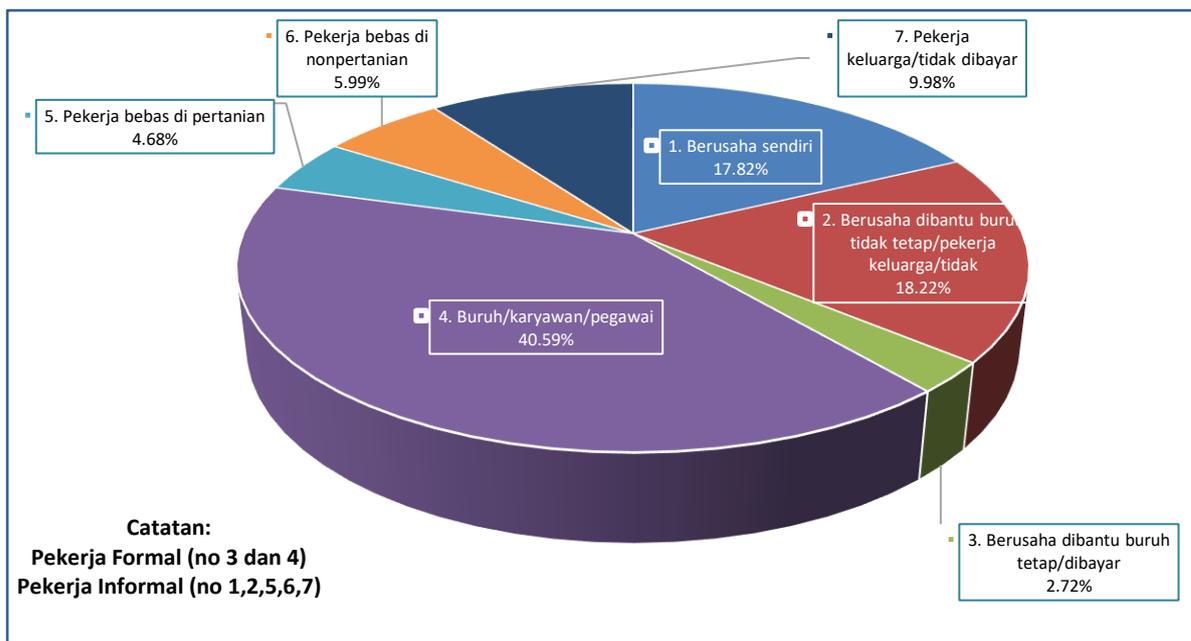


Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Dilihat dari tingkat pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan untuk pendidikan SMA sederajat paling tinggi diantara tingkat pendidikan lainnya yaitu sebesar 65,81 persen. Sedangkan TPT terendah adalah tingkat pendidikan universitas yakni sebesar 6,37 persen.

2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama.

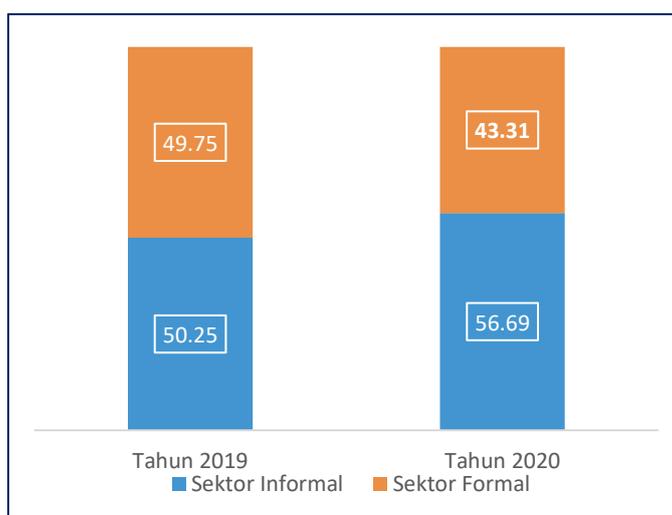
Kabupaten Sumbawa Barat merupakan daerah tujuan untuk mencari pekerjaan. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun 2020, persentase penduduk yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 40,59 persen, menurun 6,28 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Diikuti berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar 18,22 (meningkat 3,40) persen. Sedangkan urutan ketiga terbanyak adalah penduduk yang bekerja dengan status berusaha sendiri, yakni sebesar 17.82 persen. (lihat gambar 2)

Gambar 2. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, 2020



Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Pekerja formal mencakup status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sedangkan pekerja informal mencakup status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas dan pekerja keluarga/tidak dibayar. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Tahun 2020 sebanyak 43,31 persen penduduk bekerja pada sektor formal dan sebanyak 56,69 persen penduduk bekerja pada sektor informal. Persentase penduduk yang bekerja pada sektor informal meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2019 dimana persentase pekerja informal sebesar 50,25 persen (Gambar 3).

Gambar 3. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Sektor Formal/Informal. 2019 – 2020



Jika kita lihat secara umum, perubahan angka pengangguran Kabupaten Sumbawa Barat seperti tidak terpengaruh oleh pandemi covid-19 yang tengah berlangsung hingga saat ini. Namun jika dilakukan analisis yang lebih mendalam pada grafik grafik yang telah ditampilkan, maka terlihat peralihan yang cukup signifikan pada status pekerjaan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Perubahan tersebut antara lain, bergesernya jumlah pekerja di sektor formal ke sektor informal. Disebabkan oleh adanya karyawan/pegawai/buruh yang pada masa pandemi covid mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau dirumahkan sementara oleh perusahaan – perusahaan tempatnya bekerja. Guna memenuhi kebutuhannya sehari – hari, pekerja tersebut harus tetap bekerja dengan beralih ke sektor – sektor lapangan kerja lain (informal).

Lebih lanjut, perubahan persentase pekerja formal/informal dapat dikaitkan dengan perubahan pada variable pekerja berdasarkan lapangan pekerjaan. Pada tahun 2019 sektor pertanian dalam arti luas menyerap tenaga kerja sekitar 21,30 persen dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 28,76 persen. Disisi lain lapangan kerja yang tergolong kelompok manufaktur mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 26,60 persen menjadi 17,43 persen di tahun 2020. Dampak Covid – 19 terhadap tingkat pengangguran diduga terjadi pada kelompok sector manufaktur (umumnya pekerja formal). Para pekerja yang terkena PHK mengalami fleksibilitas yang tinggi, mereka cenderung beralih ke sektor pertanian dalam arti luas dan sebagian lagi beralih ke sektor jasa jasa. (tabel 2)

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Kabupaten Sumbawa Barat 2019 – 2020

Lapangan Pekerjaan	Persentase	
	2019	2020
Pertanian	21.30	28.76
Manufaktur	26.60	17.43
Jasa	52.10	53.81
Total	100.00	100.00

LAMPIRAN 1.

Persentase Penduduk Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, 2019 – 2020

Status Pekerjaan Utama	Persentase		Selisih
	Tahun		Persentase
	2019	2020	
1. Berusaha Sendiri	18.90	17.82	(1.07)
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	14.82	18.22	3.40
3. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	2.88	2.72	(0.16)
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	46.87	40.59	(6.28)
5. Pekerja Bebas di Pertanian	3.42	4.68	1.26
6. Pekerja Bebas di Non pertanian	6.49	5.99	(0.51)
7. Pekerja keluarga/tidak dibayar	6.62	9.98	3.36
Total	100.00	100.00	0.00

LAMPIRAN 2.

Jumlah Penduduk Usia Kerja menurut Jenis Kegiatan Seminggu Yang Lalu. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Provinsi Nusa Tenggara Barat. Agustus 2020

Kabupaten/Kota	Jenis Kegiatan (jiwa)				TPT (persen)	TPAK (persen)
	Bekerja	Pengangguran	Bukan Angkatan Kerja	Total		
5201 Lombok Barat	342.531	16.443	169.793	528.767	4,58	67,89
5202 Lombok Tengah	518.563	20.165	179.206	717.934	3,74	75,04
5203 Lombok Timur	582.812	25.380	284.768	892.960	4,17	68,11
5204 Sumbawa	230.507	9.628	107.334	347.469	4,01	69,11
5205 Dompu	121.614	4.129	53.746	179.489	3,28	70,06
5206 Bima	248.447	7.395	98.178	354.020	2,89	72,27
5207 Sumbawa Barat	74.262	4.320	34.119	112.701	5,50	69,73
5208 Lombok Utara	117.484	3.646	43.446	164.576	3,01	73,6
5271 Mataram	244.766	17.933	123.245	385.944	6,83	68,07
5272 Kota Bima	94.970	4.391	34.475	133.836	4,42	74,24
NTB	2.575.956	113.430	1.128.310	3.817.696	4,22	70,45

Diterbitkan oleh:



Badan Pusat Statistik
Kab. Sumbawa Barat
Jl. Pendidikan No.- Kel. Telaga Bertong
Website : sumbawabarakab.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.